

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS BALIKPAPAN P3A NIPAH-NIPAH

Robby Rokhyadi¹, Riva'Atul Ulfatannisa Azahra², Yolanda Kesya Pasaribu³
roseth203@gmail.com¹, azahrariva22@gmail.com², kesyapasaribu08@gmail.com³
Universitas Balikpapan

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Program KKN ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kewirausahaan melalui penerapan konsep manajemen dan akuntansi dalam mendukung perkembangan ekonomi daerah, khususnya melalui pemberdayaan UMKM dan pengenalan pariwisata berbasis kearifan lokal di Kelurahan Nipah-Nipah, Kalimantan Timur. Kegiatan dilaksanakan di SMKN 2 Nipah-Nipah dengan metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada siswa. Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai manajemen usaha sederhana, pencatatan keuangan dasar, serta potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan melalui UMKM dan pariwisata berbasis kearifan lokal. Program KKN ini juga mampu menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengelolaan usaha yang baik dalam mendukung kegiatan kewirausahaan. Dengan demikian, kegiatan KKN yang mengintegrasikan ilmu manajemen dan akuntansi dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan wawasan kewirausahaan siswa serta mendukung pengembangan ekonomi daerah berbasis potensi lokal di Kelurahan Nipah-Nipah.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, UMKM, Manajemen Usaha, Akuntansi Sederhana, Ekonomi Daerah, Kearifan Lokal.

ABSTRACT

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is an academic activity that allows students to implement their knowledge and skills directly within the community. This program aims to enhance students' entrepreneurial understanding by integrating management and accounting concepts to support regional economic growth, particularly through the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and the promotion of tourism based on local wisdom in Nipah-Nipah Village, East Kalimantan. The program was conducted at SMKN 2 Nipah-Nipah using educational approaches such as socialization, training sessions, and mentoring activities for students. The implementation process consisted of several stages, including needs assessment, program preparation, activity execution, and evaluation. The outcomes of the program indicate that students gained better knowledge of basic business management, simple financial bookkeeping, and the potential of local economic resources that can be developed through MSMEs and local culture-based tourism. Furthermore, the activities helped increase students' awareness of the importance of organized business management in entrepreneurial practices. Overall, the KKN program demonstrates that the collaboration between management and accounting knowledge can contribute to strengthening students' entrepreneurial competence and support regional economic development based on local potential in Nipah-Nipah Village.

Keywords: Community Service Program, MSMEs, Business Management, Bookkeeping, Regional Economy, Local Wisdom.

PENDAHULUAN

Peningkatan ekonomi daerah merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan potensi lokal, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta pariwisata berbasis kearifan lokal. Dalam hal ini,

penerapan ilmu manajemen dan akuntansi secara terpadu menjadi salah satu faktor pendukung dalam menciptakan pengelolaan usaha yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

UMKM dikenal sebagai salah satu penggerak ekonomi masyarakat karena mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Meskipun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan sistem pengelolaan usaha dan pencatatan keuangan secara optimal. Kurangnya pemahaman mengenai manajemen usaha dan akuntansi sederhana sering menjadi kendala dalam pengembangan usaha. Oleh sebab itu, diperlukan kegiatan pendampingan dan edukasi kepada masyarakat agar UMKM dapat berkembang secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Di sisi lain, potensi pariwisata berbasis kearifan lokal juga dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi daerah apabila dikelola dengan baik. Pengembangan pariwisata yang memanfaatkan budaya lokal, tradisi masyarakat, serta potensi alam dapat memberikan nilai tambah bagi perekonomian sekaligus menjaga identitas budaya setempat. Kelurahan Nipah-Nipah, Kalimantan Timur, memiliki potensi tersebut yang dapat dikembangkan melalui pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas pengelolaan usaha lokal.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam memberikan edukasi terkait pengelolaan usaha, pencatatan keuangan sederhana, serta promosi potensi lokal. Sinergi antara ilmu manajemen dan akuntansi diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan UMKM dan pengembangan pariwisata lokal sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kelurahan Nipah-Nipah.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di SMKN 2 Nipah-Nipah menggunakan pendekatan edukasi dan pemberdayaan melalui sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan kepada siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai dasar-dasar manajemen usaha dan pencatatan akuntansi sederhana sebagai bekal dalam kegiatan kewirausahaan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan, yang dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait kewirausahaan, pengelolaan usaha, dan pencatatan keuangan. Tahap ini menjadi dasar dalam menentukan materi dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahap berikutnya adalah perencanaan program, yaitu menyusun materi sosialisasi dan pelatihan yang mencakup pengenalan manajemen usaha sederhana, pencatatan keuangan dasar UMKM, serta pemahaman tentang potensi ekonomi daerah melalui pariwisata berbasis kearifan lokal.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, mahasiswa KKN memberikan penyuluhan kepada siswa melalui metode presentasi, diskusi interaktif, dan praktik sederhana pencatatan transaksi keuangan. Kegiatan ini dirancang secara partisipatif agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah dan mampu menerapkannya dalam kegiatan kewirausahaan sekolah.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan, yang dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini juga bertujuan untuk melihat efektivitas kegiatan KKN dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai manajemen usaha dan akuntansi sederhana.

Melalui metode pelaksanaan tersebut, kegiatan KKN di SMKN 2 Nipah-Nipah diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman kewirausahaan

siswa serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan usaha dan pencatatan keuangan dalam mendukung perkembangan ekonomi daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMKN 2 Nipah-Nipah menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai manajemen usaha serta akuntansi sederhana dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pengelolaan usaha. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat aktif mengikuti materi dan menunjukkan ketertarikan terhadap topik kewirausahaan, khususnya pada praktik pencatatan keuangan sederhana.

yang diberikan, siswa mulai memahami pentingnya mencatat setiap transaksi keuangan dalam kegiatan usaha, baik pemasukan maupun pengeluaran. Pemahaman ini menjadi dasar dalam pengelolaan usaha yang lebih tertib dan terencana. Pencatatan keuangan sederhana dinilai penting karena dapat membantu pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan dan menjaga keberlangsungan usaha.

Selain itu, materi tentang manajemen usaha sederhana memberikan pemahaman kepada siswa mengenai perencanaan usaha, pengelolaan modal, serta strategi pemasaran produk. Diskusi yang dilakukan selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai memahami bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh produk yang dijual, tetapi juga oleh cara pengelolaan usaha tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Sinergi Manajemen Dan Akuntansi Dalam Mendorong Ekonomi Daerah: Pemberdayaan Umkm Dan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kelurahan Nipah-Nipah, Kalimantan Timur

Kegiatan KKN juga memperkenalkan konsep pengembangan ekonomi daerah melalui pariwisata berbasis kearifan lokal. Siswa diajak untuk mengenali potensi lingkungan sekitar yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha, seperti produk lokal, kuliner tradisional, dan budaya daerah. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya memanfaatkan potensi lokal sebagai bagian dari pengembangan ekonomi masyarakat.

Secara umum, kegiatan KKN memberikan dampak positif terhadap peningkatan wawasan siswa dalam bidang kewirausahaan, manajemen usaha, dan akuntansi sederhana. Sinergi antara pengetahuan manajemen dan akuntansi yang diperkenalkan melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswa dalam mengembangkan usaha di masa depan serta berkontribusi dalam mendorong ekonomi daerah berbasis potensi lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMKN 2 Nipah-Nipah, dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi dan pelatihan mengenai manajemen usaha dan akuntansi sederhana memberikan manfaat yang positif bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman kewirausahaan. Kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan mampu membantu siswa memahami pentingnya pengelolaan usaha yang terencana serta pencatatan keuangan yang sistematis dalam menjalankan suatu usaha.

Melalui materi yang diberikan, siswa mulai mengenal konsep dasar manajemen usaha seperti perencanaan usaha, pengelolaan modal, serta strategi pemasaran sederhana. Selain itu, siswa juga memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang baik. Pemahaman ini menjadi bekal awal bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan, baik dalam kegiatan praktik di sekolah maupun dalam kehidupan masyarakat.

Kegiatan KKN ini juga memberikan wawasan kepada siswa mengenai potensi ekonomi daerah yang dapat dikembangkan melalui UMKM dan pariwisata berbasis kearifan lokal. Pengenalan terhadap potensi lokal, seperti produk masyarakat, budaya daerah, dan peluang usaha di lingkungan sekitar, diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan potensi daerah sebagai sumber ekonomi. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga memiliki kesadaran untuk berperan dalam pengembangan ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN menunjukkan bahwa sinergi antara ilmu manajemen dan akuntansi dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya di lingkungan sekolah kejuruan. Program sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan wawasan siswa mengenai kewirausahaan dan pengelolaan usaha sederhana. Ke depan, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman dan keterampilan kewirausahaan siswa semakin berkembang dan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pertumbuhan UMKM serta ekonomi daerah di Kelurahan Nipah-Nipah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghitsni, W. I., & Busyra, N. (2024). Pengaruh Pengembangan Pariwisata dan UMKM Terhadap Pengembangan Wilayah Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 1845.
- Arsitektur, S. T., Gorontalo, U. I., Gorontalo, U. I., Studi, P., Komunikasi, D., & Gorontalo, U. I. (2024). *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Candra, I. W., Sumirta, I. N., & Dewi, N. L. G. A. K. (2024). Jurnal Peduli Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 6(September), 171–178. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/2494>
- Eko Prabowo, R., & St Hadijah, A. (2025). Amkop Management Accounting Review (AMAR) The Influence of Local Wisdom-Based Tourism on Increasing MSME Income Through Digital Marketing Mediation. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 5(2), 1146–1156. <https://doi.org/10.37531/amar.v5i2.3120>
- Lubis, F. A., Ahmadi, N. R. B., & Putri, I. K. (2023). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Mekaar Oleh PT. PNM Kota Medan Perspektif Ekonomi Islam Fauzi Arif Lubis1), Nur Ahmadi Bi Rahmani2*), Intan Kartika Putri3) 1,2,3Universitas Islam Negeri Sumatera Utara *Email korespo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 949–962. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/8348>
- Manurung, L., Ningsi, E. H., & Widodo, S. (2025). PERAN PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA KLAMBIR LIMA, KECAMATAN HAMPARAN PERAK, . 2023.

- Riana, C., Rizqiana, I., Syilviana, R., Nur Aisyah, S., & Ti'anatud Diniati, B. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Pengembangan Wisata Kuliner Mbalong Kawuk Desa Sumberejo Kulon. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i2.992>
- Tourism, F., & Tawar, A. (2025). The Role of Tourism Msmes in Local Economic Development: Systematical Literature Review Iftita Rahmi Efendi *, Yuliana, and Asmar Yulastri. 30(1), 14–27. <https://doi.org/10.20961/jkb.v30i1.104344>
- Zaini, R., & Ismail, K. (2024). Harnessing Indonesian Local Wisdom for Innovative Tourism Development in the Creative Economy. *International Journal of Accounting and Management Research*, 5(2), 57–66. <https://doi.org/10.30741/ijamr.v5i2.1405>.